LAPORAN MACHINE LEARNING



Anggota Kelompok:

| Made Yoga Mahardika | 26416083 |
|---|----------|
| 2. Jong, Jeffrey W | 26416085 |
| 3. Nicolas Wiyendi | 26416088 |
| 4. Ricky Setiawan | 26416095 |

Data Pre-Processing

Proses tambahan yang dilakukan berupa:

 Mengubah data menjadi berskala 0 hingga 1. Caranya yaitu dengan menggunakan library MinMaxScaler.

Metode/Learning Algorithm

Metode yang digunakan ada 4, yaitu:

- K Nearest
- Naive Bayes Gaussian
- Decision Tree
- Neural Network (Multi Layer Precrepton)

Accuracy

Hasil klasifikasi dari dataset:

- Training Accuracy:
 - Not Scaled:
 - Heart Disease:

• K-Nearest: 76%

• Naives Bayes Gaussian: 85%

• Decision Tree : 100%

• Neural Network : 55%

■ Iris:

• K-Nearest: 97%

• Naives Bayes Gaussian: 96%

• Decision Tree: 100%

Neural Network: 33%

- Scaled:
 - Heart Disease:

• K-Nearest: 83%

• Naives Bayes Gaussian: 85%

Decision Tree : 100%Neural Network : 87%

■ Iris:

• K-Nearest: 96%

Naives Bayes Gaussian: 96%

Decision Tree : 100%Neural Network : 100%

- Test Accuracy:
 - Not Scaled:
 - **■** Heart Disease:

K-Nearest: 74%

Naives Bayes Gaussian: 81%

Decision Tree: 70%Neural Network: 40%

■ Iris:

• K-Nearest : 93%

Naives Bayes Gaussian: 93%

Decision Tree: 86%Neural Network: 33%

Scaled:

■ Heart Disease:

• K-Nearest: 81%

• Naives Bayes Gaussian: 77%

Decision Tree: 70%Neural Network: 81%

■ Iris:

• K-Nearest: 93%

• Naives Bayes Gaussian: 93%

Decision Tree : 86%Neural Network : 93%

• Testing accuracy with Cross validation 10 cv:

Not Scaled:

■ Heart-Disease:

K-Nearest: 66%

• Naives Bayes Gaussian: 84%

Decision Tree: 74%Neural Network: 57%

■ Iris:

• K-Nearest: 95%

Naives Bayes Gaussian: 95%

Decision Tree: 95%Neural Network: 33%

Scaled:

■ Heart-Disease:

K-Nearest: 82%

Naives Bayes Gaussian: 84%

Decision Tree: 74%Neural Network: 78%

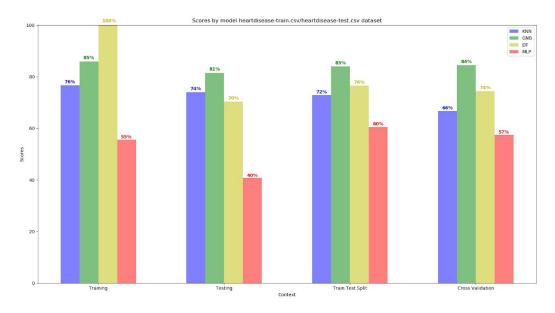
■ Iris:

• K-Nearest: 97%

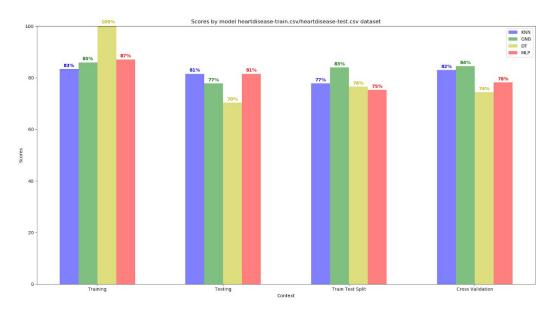
• Naives Bayes Gaussian : 95%

Decision Tree: 95%Neural Network: 96%

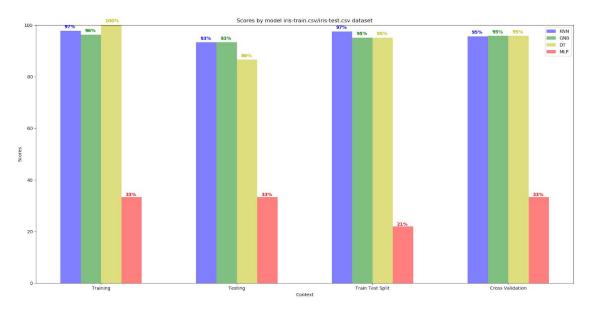
Heart Disease Accuracy Not Scaled



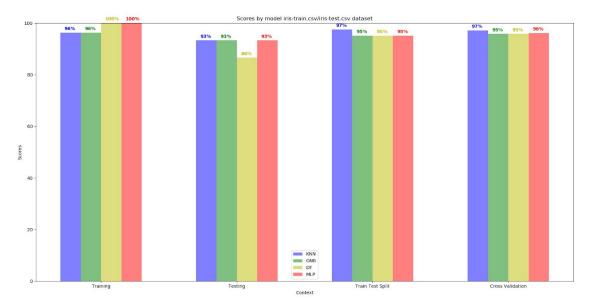
Heart Disease Accuracy Scaled



Iris Accuracy Not Scaled



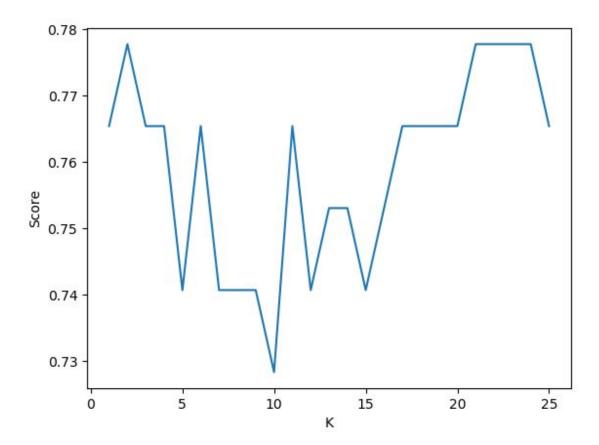
Iris Accurracy Scaled



Eksperimen

Eksperimen yang dilakukan dengan parameter dari algoritma yang digunakan:

- Neural network sangat sensitif terhadap data yang nilai parameternya tidak di scale.
- K Nearest Neighbors, jumlah K yang berbeda dari 1 25.



Keterangan lain

- Bahasa pemrograman:
 - o Python
- Library:
 - o Pandas:
 - Digunakan untuk membuka file berekstensi .csv.
 - Fitur selection.
 - Scikit-Learn:
 - Library utama dari metode yang digunakan.
 - Numpy:
 - Fitur selection.

Kesimpulan

- Untuk data Heart Disease lebih baik menggunakan model Naives Bayes Gaussian/Neural Network.
- Untuk data Iris lebih baik menggunakan model Naives Bayes Gaussian/Neural Network.
- Tetapi neural network, scaling data sangat berpengaruh/sensitif. Dapat dilihat di gambar grafik diatas. Accuracy akan berpengaruh pada data yang sudah discale.
- Diliat dari data graphic di atas, model Decision Tree mengalami Overfitting. Karena, Training Accuracy dan Test Accuracy dari model Decision Tree memiliki jarak nilai yang cukup besar.